

**MAKALAH**  
**PSIKOLOGI PENDIDIKAN**  
**“KONSEP DASAR PENDIDIKAN”**

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan

Jumlah SKS : II/2 SKS

Semester/ Kelas : 2/ F

Dosen Pengampu : 1. Dr. Muhammad Nurwahidin M.Si., M.Ag

2. Muhisom, M.Pd.I

Disusun Oleh: Kelompok 2

Bela Indri Yani 2313053183

Anisa Nur Sabila 2313053179

Melita Amanda 2353053015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH**  
**DASAR JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hikmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga makalah yang berjudul KONSEP DASAR PENDIDIKAN ini dapat diselesaikan tepat waktu. Terima kasih kepada bapak Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Si.,M.Ag dan Muhsom, M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah Psikologi Pendidikan yang telah membagikan ilmunya kepada para mahasiswa baru kelas 2/F serta tim dari kelompok empat yang membantu menyiapkan dan menyusun makalah ini.

Makalah yang berjudul Konsep Dasar Pendidikan disusun untuk memenuhi tugas kelompok dari Mata Kuliah Psikologi Pendidikan. Tak hanya itu, makalah ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca seluruh isi dari makalah ini. Walaupun demikian, kami menyadari dalam penyusunan struktur makalah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, segala macam kritik dan saran dari para pembaca benar-benar diharapkan untuk menyempurnakan makalah ini. Kiranya makalah yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi warga Universitas Lampung dan masyarakat luas.

Metro, 10 Maret 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| COVER .....                          | i   |
| KATA PENGANTAR .....                 | ii  |
| DAFTAR ISI.....                      | iii |
| BAB I PENDAHULUAN .....              | 1   |
| A. LATAR BELAKANG.....               | 1   |
| B. RUMUSAN MASALAH .....             | 2   |
| C. TUJUAN MAKALAH .....              | 2   |
| BAB II PEMBAHASAN .....              | 3   |
| A. PENGERTIAN PENDIDIKAN .....       | 3   |
| B. TUJUAN DAN FUNGSI PENDIDIKAN..... | 5   |
| C. FAKTOR PENDIDIKAN .....           | 7   |
| BAB III PENUTUP .....                | 9   |
| A. KESIMPULAN .....                  | 9   |
| B. SARAN .....                       | 10  |
| DAFTAR ISI.....                      | 11  |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah hal yang penting bagi perkembangan manusia. Melalui pendidikan, seseorang bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup di masyarakat. Konsep-konsep dasar pendidikan menjadi landasan penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang baik. Dalam makalah ini, akan dibahas mengenai konsep-konsep dasar pendidikan, yang meliputi tujuan, fungsi, karakteristik, dan prinsip pendidikan.

Pertama-tama, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi individu sehingga mereka dapat menjadi manusia yang berkualitas dan berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan juga harus mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dalam hal ini, sistem pendidikan yang baik harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengajar.

Selain tujuan, fungsi pendidikan juga sangat penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif. Fungsi pendidikan meliputi menyeleksi, mempersiapkan, dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan akhlak dan budi pekerti yang baik. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan tersebut.

Karakteristik pendidikan juga harus dipahami secara baik dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berkualitas. Karakteristik pendidikan meliputi universalitas, terstruktur, terpadu, dan tak terpisahkan dari masyarakat. Pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan potensi individu dan menjawab kebutuhan masyarakat secara holistik.

Dalam hal prinsip pendidikan, ada beberapa prinsip yang harus diterapkan untuk menciptakan sistem pendidikan yang baik. Prinsip-prinsip tersebut meliputi pendekatan ilmiah, akademik, humanis, dan kritis. Prinsip-prinsip tersebut harus diaplikasikan dalam setiap tahap proses pendidikan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pendidikan.

Dalam kesimpulan, konsep-konsep dasar pendidikan menjadi sangat penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus dirancang berdasarkan tujuan, fungsi, karakteristik, dan prinsip pendidikan yang memiliki visi yang jelas dan program pendidikan yang efektif. Dengan demikian, pendidikan dapat menciptakan generasi muda yang berkualitas tinggi dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah kami berikan, terdapat rumusan masalah di dalamnya yaitu, sebagai berikut :

1. Apa pengertian dari pendidikan itu sendiri?
2. Bagaimana pemaparan tujuan dan fungsi pendidikan?
3. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan?

## **C. Tujuan Makalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan yang ingin dicapai, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk memberikan pemahaman tentang pengertian pendidikan.
2. Mengetahui dan memahami pemaparan tentang tujuan dan fungsi pendidikan.
3. Mampu mengidentifikasi apa saja faktor-faktor pendidikan.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Lebih dari sekadar akuisisi informasi, pendidikan juga melibatkan pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, pemahaman yang mendalam tentang dunia, serta persiapan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Secara lebih rinci, pendidikan dapat didefinisikan sebagai:

1. **Proses Pembelajaran**

Pendidikan adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui berbagai cara, seperti pengajaran formal di sekolah, pengalaman praktis, interaksi sosial, dan eksplorasi mandiri.

2. **Pembentukan Kepribadian**

Selain pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian individu agar menjadi warga yang bertanggung jawab dan beretika.

3. **Pembangunan Potensi**

Pendidikan bertujuan untuk membantu individu mengembangkan potensi mereka secara penuh, baik dalam bidang akademis, keterampilan praktis, maupun bakat kreatif.

4. **Persiapan untuk Kehidupan**

Pendidikan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dan tuntutan kehidupan, baik dalam konteks pribadi, profesional, maupun sosial.

5. **Pemahaman tentang Budaya dan Nilai**

Pendidikan membantu individu memahami budaya mereka sendiri serta budaya-budaya lain, serta memperoleh penghargaan terhadap nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

#### 6. Proses Perubahan Sosial

Pendidikan juga memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan sosial yang positif dengan memberdayakan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan masyarakat.

Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas atau lembaga pendidikan formal, tetapi juga dapat terjadi di lingkungan informal, seperti keluarga, komunitas, tempat kerja, dan melalui media. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses seumur hidup yang terus-menerus berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Para ahli telah memberikan berbagai definisi tentang pendidikan sesuai dengan perspektif dan bidang keahlian mereka. Berikut adalah beberapa definisi pendidikan menurut para ahli:

1. **John Dewey:** Seorang filsuf dan pendidik Amerika Serikat yang menekankan pendidikan sebagai pengalaman. Menurut Dewey, pendidikan adalah proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang membentuk pengalaman-pengalaman yang berguna dalam kehidupan.
2. **Jean Piaget:** Seorang psikolog perkembangan yang menekankan pentingnya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya dalam memahami dan membangun pengetahuan. Piaget melihat pendidikan sebagai proses konstruksi pengetahuan oleh individu melalui interaksi dengan dunia sekitarnya.
3. **Lev Vygotsky:** Seorang psikolog Rusia yang menyoroti peran penting interaksi sosial dalam pembelajaran. Menurut Vygotsky, pendidikan adalah proses sosial di mana individu belajar melalui interaksi dengan orang lain yang lebih berpengalaman atau dalam konteks aktivitas yang terorganisir.

4. **Paulo Freire:** Seorang pendidik dan filsuf Brasil yang menekankan pendidikan sebagai alat untuk pembebasan manusia. Menurut Freire, pendidikan harus mendorong kesadaran kritis dan tindakan transformasional dalam masyarakat.
5. **Ivan Illich:** Seorang teolog dan filsuf yang mengkritik sistem pendidikan formal dan mengusulkan konsep "pembelajaran mandiri". Baginya, pendidikan harus berfokus pada pemberdayaan individu untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif.

Definisi-definisi ini mencerminkan beragam sudut pandang tentang pendidikan, yang mencakup aspek-aspek seperti pembangunan pengetahuan, pengembangan keterampilan, interaksi sosial, pembebasan, dan otonomi belajar.

## **B. Tujuan dan Fungsi Pendidikan**

Pendidikan mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merujuk kepada hasil yang secara global ingin dicapai oleh sistem pendidikan, sementara tujuan khusus merujuk pada sasaran yang ingin dicapai oleh suatu institusi pendidikan untuk jangka waktu yang tertentu.

Pertama-tama, tujuan umum pendidikan adalah menciptakan masyarakat yang cerdas, kreatif, dan beradab. Tujuan ini meliputi aspek-aspek seperti pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang diinginkan oleh suatu negara atau masyarakat. Pendidikan dimaksudkan untuk membantu siswa mencapai potensi mereka secara maksimal dan membentuk masyarakat yang dapat berpartisipasi aktif dalam membangun negara. Tujuan pendidikan umum juga meliputi memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di berbagai bidang, sehingga siswa dapat memilih karir yang sesuai dengan minat dan keahliannya.

Sementara itu, setiap institusi pendidikan juga memiliki tujuan khusus yang dapat berbeda-beda. Tujuan khusus ini didasarkan pada visi dan misi institusi pendidikan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik setiap siswa.

Contoh tujuan khusus institusi pendidikan mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa dalam bidang akademik atau melatih siswa untuk mempunyai kemampuan keterampilan seperti berbicara di depan umum atau keterampilan pemecahan masalah. Tujuan pendidikan khusus harus dapat diukur dan dievaluasi untuk memastikan bahwa institusi mencapai sasarannya. Tujuan khusus harus realistis, terukur, dan dapat dijangkau. Selain itu, tujuan khusus dapat berubah dari waktu ke waktu tergantung pada kondisi lingkungan dan kebutuhan siswa yang berkembang.

Dalam rangka memastikan efektivitas dari sistem pendidikan atau institusi pendidikan, penting untuk mencatat dan mengevaluasi tujuan umum dan khusus secara teratur. Dengan melakukan ini, sistem pendidikan dapat memeriksa kemajuan dalam mencapai tujuan khusus dan kesesuaian antara tujuan khusus dan tujuan umum. Selain itu, tujuan pendidikan yang jelas dan terstruktur akan membantu memastikan bahwa sumber daya yang ada dialokasikan dengan tepat dan sistem pendidikan lebih efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendidikan memiliki banyak fungsi penting bagi masyarakat dan individu. Fungsi-fungsi ini sangat penting dalam membentuk masyarakat yang beradab, kreatif, dan berkualitas. Mari kita bahas beberapa fungsi pendidikan yang paling penting:

- Fungsi Sosialisasi:

Pendidikan membantu dalam membentuk identitas sosial dan membantu dalam mengintegrasikan individu ke dalam masyarakat. Melalui pendidikan, siswa belajar tentang nilai-nilai moral, norma-norma sosial, dan cara hidup yang diperlukan untuk menjadi bagian dari masyarakat. Melalui pendidikan, siswa belajar bagaimana hidup bersama dengan damai dengan orang lain dalam masyarakat.

- Fungsi Pengembangan Bakat:

Pendidikan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Dengan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tertentu, siswa dapat mengejar karir yang sesuai dan berhasil dalam karir tersebut.

- **Fungsi Peningkatan Kemampuan:**

Pendidikan meningkatkan kemampuan mental, emosional, dan fisik siswa. Siswa belajar untuk memikirkan hal-hal secara logis dan kritis, serta mengembangkan keberanian dalam menyatakan pendapat dan mengambil keputusan. Pendidikan juga dapat meningkatkan keterampilan fisik siswa melalui pelatihan dalam olahraga dan permainan.

- **Fungsi Pembentukan Karakter:**

Pendidikan membantu dalam membentuk karakter siswa. Karakter yang positif seperti kejujuran, keberanian, dan kerja keras dapat ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran dalam pendidikan.

- **Fungsi Peningkatan Kualitas Hidup:**

Pendidikan merupakan kunci untuk peningkatan kualitas hidup. Pendidikan dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai pekerjaan yang baik. Pendidikan juga dapat membantu individu dalam meningkatkan kesehatan mereka, mengembangkan perspektif dan minat, serta menemukan masyarakat yang lebih baik.

Fungsi pendidikan yang berbeda memiliki dampak yang berbeda pada masyarakat dan individu. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus dirancang dengan baik dan terukur untuk mencapai semua tujuannya. Pendekatan yang holistik dan terkoordinasi dalam memenuhi semua fungsi pendidikan dapat membantu menciptakan masyarakat yang cerdas dan berkualitas serta membantu individu mencapai potensi mereka secara maksimal.

### **C. Faktor-Faktor Pendidikan**

Faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan sangatlah beragam dan kompleks, dan dapat mempengaruhi pengalaman belajar serta hasil akhir dari proses pendidikan. Berikut adalah beberapa faktor penting yang memengaruhi pendidikan:

1. Faktor Sosial dan Ekonomi

Tingkat pendapatan, status sosial, akses terhadap sumber daya, dan kondisi ekonomi keluarga dapat memengaruhi akses terhadap pendidikan yang berkualitas. Ketidaksetaraan sosial dan ekonomi dapat menjadi hambatan bagi akses dan kesetaraan dalam pendidikan.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga, termasuk dukungan orang tua, nilai-nilai keluarga, dan tingkat pendidikan orang tua, memainkan peran penting dalam membentuk motivasi, sikap terhadap pendidikan, dan prestasi akademis anak.

3. Kualitas Guru dan Metode Pengajaran

Kompetensi dan dedikasi guru, metode pengajaran yang digunakan, serta lingkungan belajar yang dikembangkan di sekolah sangat memengaruhi pengalaman belajar siswa.

4. Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Desain kurikulum, materi pembelajaran, serta metode evaluasi dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan yang diperoleh siswa.

5. Akses terhadap Sumber Daya Pendidikan

Fasilitas fisik sekolah, buku teks, perangkat teknologi, akses internet, dan sumber daya pendukung lainnya dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

6. Budaya dan Nilai-Nilai Masyarakat

Nilai-nilai budaya dan norma-norma masyarakat dapat memengaruhi sikap terhadap pendidikan, pemahaman terhadap pengetahuan, serta aspirasi dan ambisi pendidikan.

7. Kebijakan Pendidikan

Kebijakan pemerintah, regulasi pendidikan, dan alokasi anggaran pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan akses, kualitas, dan kesetaraan pendidikan.

8. Teknologi dan Inovasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Pemanfaatan teknologi pendidikan dan inovasi pendidikan lainnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

9. Perkembangan Kognitif dan Psikososial

Faktor-faktor seperti perkembangan kognitif, emosi, dan psikososial individu juga mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaian akademis.

Semua faktor ini saling terkait dan kompleks, dan penting untuk dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan akses, kualitas, dan kesetaraan dalam pendidikan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa konsep dasar pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang baik dan berkualitas. Konsep dasar pendidikan mencakup tujuan, fungsi, karakteristik, dan prinsip pendidikan. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi individu sehingga mereka dapat menjadi manusia yang berkualitas dan berkontribusi bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Fungsi pendidikan adalah menyeleksi, mempersiapkan, dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi serta mengembangkan akhlak dan budi pekerti yang baik. Karakteristik pendidikan mencakup universalitas, terstruktur, terpadu, dan tak terpisahkan dari masyarakat. Sedangkan untuk prinsip pendidikan, harus diterapkan pendekatan ilmiah, akademik, humanis, dan kritis.

Pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja yang terus berkembang. Dalam hal ini, stakeholders harus terus memperbaharui program pendidikan dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Terakhir, pendidikan harus tidak hanya menghasilkan kualitas akademik yang tinggi, tetapi juga berkualitas moral dan etika yang baik untuk menciptakan generasi manusia yang lebih baik.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang bisa di implementasikan dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran dan kualitas tenaga pendidik.
2. Pemerataan pendidikan.
3. Menerapkan metode pembelajaran yang modern.
4. Meningkatkan partisipasi dan kontribusi masyarakat dalam mengembangkan sistem pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, A. I., Saputro, A. N. C., Subakti, H., Simarmata, J., Harianja, J. K., Saftari, M., ... & Siregar, R. S. (2022). Konsep Dasar Ilmu Pendidikan.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.

Singgih, M. L. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan pada Perguruan Tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Teknoin*.